

**MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM
TAHFIDZUL QUR'AN DI MTs BINAUL UMMAH YOGYAKARTA**



Oleh: Ahmad Naufal Gumilang

NIM: 22204091006

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1292/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM TAHFIDZUL QURAN DI MTS BINAUL UMMAH YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD NAUFAL GUMILANG, S.H
Nomor Induk Mahasiswa : 22204091006
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Subyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 665f1322a4259



Penguji I
Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66601a2d58d2c



Penguji II
Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 665d485886191



Yogyakarta, 30 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66601b1303b36

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Naufal Gumilang
NIM : 22204091006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Saya yang menyatakan,



Ahmad Naufal Gumilang
NIM: 22204091006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Naufal Gumilang

NIM : 22204091006

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2024

yang menyatakan,



Ahmad Naufal Gumilang
NIM: 22204091006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI MTs BINAUL UMMAH YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh :

Nama : Ahmad Naufal Gumilang
NIM : 22204091006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Pembimbing



Prof. Dr. Subiyantoro, M. Ag

ABSTRAK

Ahmad Naufal Gumilang, 2024. Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta. Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.

Program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah nampaknya menjadi daya tarik utama dan membentuk identitas madrasah ini sebagai institusi pendidikan berbasis *qur'ani*. Program ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghafal Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga membentuk karakter dan identitas Islami yang kuat. Hal ini menjadi bentuk pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah yang di mulai pada tahun 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa aspek, antara lain: 1) Untuk mengetahui konsep manajemen strategik yang digunakan untuk pengembangan program tahfidzul qur'an; 2) Untuk mengetahui analisis manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah; 3) Untuk mengetahui implikasi dari manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara (*in depth interview*), dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik kondensasi data, display data, dan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber kemudian penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta ditemukan bahwa: (1) konsep manajemen strategik di MTs Binaul Ummah dalam ranah pengembangan program tahfidzul qur'an secara garis besar sudah menerapkan prinsip-prinsip manajemen strategik yaitu perumusan atau perencanaan program, implementasi program, dan evaluasi program; (2) Menurut analisis peneliti, pengukuran kinerja muhaffidz di MTs Binaul Ummah masih memiliki beberapa kelemahan, terutama terkait dengan kurangnya sistem evaluasi yang terstruktur. Meski demikian, upaya evaluasi terintegrasi yang mencakup evaluasi harian, mingguan, dan bulanan telah membantu meningkatkan efektivitas program tahfidzul qur'an; (3) Implikasi manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta antara lain: a) perencanaan yang terarah; b) pengelolaan sumber daya yang efisien; c) pemantauan dan evaluasi yang teratur.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Pengembangan Program, Tahfidzul Qur'an, Madrasah Tsanawiyah.

ABSTRACT

Ahmad Naufal Gumilang, 2024. Strategic Management in the Development of the Tahfidzul Qur'an Program at MTs Binaul Ummah Yogyakarta. Thesis of the Islamic Education Management Master's Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Science, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Advisor: Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.

The Tahfidzul Qur'an program at MTs Binaul Ummah seems to be the main attraction and forms the identity of the madrasah as a Qur'anic-based educational institution. This program not only provides students with the opportunity to memorize the Qur'an effectively but also shapes strong Islamic character and identity. This represents the development of the Tahfidzul Qur'an program at MTs Binaul Ummah, which began in 2015.

This study aims to examine several aspects, including: 1) To understand the strategic management concepts used for the development of the Tahfidzul Qur'an program; 2) To analyze the strategic management in the development of the Tahfidzul Qur'an program at MTs Binaul Ummah; 3) To identify the implications of strategic management in the development of the Tahfidzul Qur'an program at MTs Binaul Ummah. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis techniques included data condensation, data display, and validity checks through source triangulation, followed by conclusion drawing.

Based on the research titled Strategic Management in the Development of the Tahfidzul Qur'an Program at MTs Binaul Ummah Yogyakarta, it was found that: (1) The strategic management concept at MTs Binaul Ummah in the realm of developing the Tahfidzul Qur'an program has broadly applied the principles of strategic management, which include program formulation or planning, program implementation, and program evaluation; (2) According to the researcher's analysis, the performance measurement of muhaffidz at MTs Binaul Ummah still has some weaknesses, particularly regarding the lack of a structured evaluation system. However, integrated evaluation efforts, including daily, weekly, and monthly evaluations, have helped improve the overall effectiveness of the Tahfidzul Qur'an program; (3) The implications of strategic management in the development of the Tahfidzul Qur'an program at MTs Binaul Ummah Yogyakarta include: a) directed planning; b) efficient resource management; c) regular monitoring and evaluation.

Keywords: Strategic Management, Program Development, Tahfidzul Qur'an, Madrasah Tsanawiyah

KATA PENGANTAR

Bismillah wa al-Hamdulillah wa la haula wala quwwata illa billah

Alhamdulillah, hanya kepada Allah SWT penulis sandarkan dan pasrahkan atas seluruh ikhtiar hingga tesis ini tersaji di hadapan pembaca. Salawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang seluruh hidupnya adalah teladan dan pembawa pesan kasih bagi umat manusia. Tesis ini mengkaji tentang Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta. Mengapa Manajemen Strategik dan pengembangan program Tahfidzul Qur'an begitu penting sehingga menjadi kajian dalam tesis ini? Salah satu jawabannya adalah karena keberhasilan pengembangan program Tahfidzul Qur'an merupakan tujuan utama lembaga tersebut, yang berkontribusi pada pencapaian visi dan misi serta meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Dalam hal ini, Manajemen Strategik menjadi kunci dalam mewujudkannya.

Tentu saja, tesis ini tidak bertujuan menjadi solusi tunggal untuk menyelesaikan semua permasalahan yang ada di lembaga. Sebaliknya, tesis ini hanya merupakan salah satu sudut pandang dari banyak sudut pandang yang mungkin ada. Dalam penyusunan tesis ini, penulis mengakui bahwa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan moral maupun material, sangatlah penting. Oleh karena itu, dengan penuh rasa terima kasih yang tulus, penulis ingin mengucapkan rasa syukur kepada semua yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam proses penyusunan tesis ini:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Karwadi, M.Ag, selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memfasilitasi iklim riset yang menantang, menggairahkan, dan menyenangkan.
4. Dr. Nur Saidah, M.Ag, selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan pada Program Magister Manajemen Pendidikan Islam ini.
5. Prof. Dr. Subiyantoro, M. Ag. selaku pembimbing tesis penulis, di tengah kesibukannya yang padat telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk menunjukkan jalan ke arah penulisan karya yang baik, berkelas, dan berkualitas.
6. Terima kasih yang tak terhingga kepada H. Azis Muslim, S.H, M.H. dan Hj. Wiwin Zuliyati, S.Ag selaku kedua orang tua yang selalu mendukung upaya secara lahir dan batin.

7. Kepada teman-teman di Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, terkhusus MPI kelas A yang telah berbagi suka dan duka selama penulis menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Kepada teman-teman seperjuangan di Desa Wonolelo yang selalu mengupayakan dan meyakini bersama tentang ikhtiyar baik kita.

Dari segala kelemahan dan keterbatasan yang terdapat dalam tesis ini, semestinya menjadi pelajaran berharga bagi peneliti untuk terus meningkatkan kualitas karya-karya mendatang. Akhirnya, semoga tesis ini dapat dianggap sebagai usaha intelektual yang terus mendorong semangat pengkajian dan penelitian demi kemajuan ilmu pengetahuan. Semoga niat baik dan upaya kita selalu mendapat ridha dan perlindungan-Nya. Amin.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Peneliti,



Ahmad Naufal Gumilang
NIM: 22204091006



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Surat Ar-Ra'du ayat 11)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an Surat Ar-Ra'du Ayat 11

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	H
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	Muta'qqidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti oleh kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliya'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطرة ditulis Zakat al-fitri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	ḍammah	U	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
ḍammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*) nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Žawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	14
2. Sumber Data.....	15
3. Waktu dan Lokasi Penelitian	17
4. Subjek Penelitian.....	17
5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	18
6. Analisis Data Penelitian	21
7. Uji Keabsahan Data.....	24
F. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN TEORI	26

A. Manajemen Strategik.....	26
1. Pengertian Manajemen Strategik.....	26
2. Manfaat Manajemen Strategik.....	30
3. Proses Penyusunan Manajemen Strategik.....	31
4. Analisis Lingkungan Eksternal.....	39
5. Analisis Lingkungan Internal.....	39
6. Analisis SWOT.....	42
7. Teknik Perumusan Strategi yang Komprehensif.....	43
B. Program Tahfidzul Qur'an.....	45
1. Definisi Program.....	45
2. Tahfidzul Qur'an.....	51
3. Tujuan Program Tahfidzul Qur'an.....	55
4. Metode Tahfidzul Qur'an.....	57
BAB III GAMBARAN UMUM.....	62
A. Profil MTs Binaul Ummah Yogyakarta.....	62
1. Letak Geografis.....	62
2. Sejarah Berdirinya.....	62
3. Tujuan Pendidikan, Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	64
4. Struktur Organisasi MTs Binaul Ummah Yogyakarta.....	66
5. Data Muhaffidz.....	67
6. Data Sarana dan Prasarana.....	68
7. Jadwal Kegiatan.....	69
8. Tata Tertib MTs Binaul Ummah Yogyakarta.....	72
B. Kurikulum MTs Binaul Ummah Yogyakarta.....	72
1. Struktur Kurikulum.....	73
2. Pengaturan Beban Belajar.....	75
3. Skema Penilaian.....	76
4. Sistem Penilaian.....	79
5. Kenaikan Kelas dan Kelulusan.....	82

BAB IV MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI MTs BINAUL UMMAH YOGYAKARTA	85
A. Konsep Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta	85
B. Analisis Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta	116
C. Implikasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta	129
BAB V PENUTUP	138
A. Kesimpulan.....	138
B. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN-LAMPIRAN	147
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	175

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Kerangka Kerja Analitis Formulasi Strategi.....	43
Tabel 3.1: Data Muhaffidz	66
Tabel 3.2: Data Sarana dan Prasarana.....	67
Tabel 3.3: Jadwal Kegiatan.....	68
Tabel 3.4: Struktur Kurikulum MTs Binaul Ummah.....	73
Tabel 3.5: Pengaturan Beban Belajar.....	75
Tabel 4.1: Analisis SWOT Program Tahfidzul Qur'an	92
Tabel 4.2: Target Tahunan Pembelajaran	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Analisis Data Miles dan Huberman	21
Gambar 2.1: Model Manajemen Strategik Komprehensif	31
Gambar 2.2: Model Manajemen Strategik Hunger and Wheelen	36
Gambar 2.3: Matriks SWOT	42
Gambar 3.1: Peta Letak Lokasi MTs Binaul Ummah.....	61
Gambar 3.2: Bagan Struktur Organisasi Yayasan Binaul Ummah	65
Gambar 3.3: Bagan Struktur Organisasi MTs Binaul Ummah	66
Gambar 4.1: Potret MTs Binaul Al-Qur'an (Komplek 1).....	86
Gambar 4.2: Potret MTs Binaul Ummah (Komplek 2).....	87
Gambar 4.3: Pembelajaran pada Jam Mata Pelejaran Tahfidzul Qur'an.....	102
Gambar 4.4: Kegiatan Ziyadah	103
Gambar 4.5: Kegiatan Muroja'ah	103
Gambar 4.6: Kegiatan Sema'an Glondongan dengan Masyarakat	104
Gambar 4.7: Rancangan Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto Bangunan MTs Binaul Ummah Yogyakarta.....	147
Lampiran 2: Foto Kegiatan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah.....	148
Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian.....	150
Lampiran 4: Pedoman Wawancara Penelitian	151
Lampiran 5: Catatan Lapangan.....	157
Lampiran 6: Sertifikat Akreditasi MTs Binaul Ummah	168
Lampiran 7: Berita Acara Seminar Proposal	169
Lampiran 8: Surat Keterangan Menerima Sebagai Objek Penelitian	171
Lampiran 9: Kartu Bimbingan Tesis.....	172
Lampiran 10: Penilaian Baca Tulis Al-Qur'an	173
Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup.....	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah telah menjadi daya tarik utama dan membentuk identitas madrasah ini sebagai sebuah institusi pendidikan berbasis Qur'ani. Program ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menghafal Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga membentuk karakter dan identitas Islami yang kuat. MTs Binaul Ummah merupakan madrasah tsanawiyah pertama yang dijadikan pilot project program unggulan madrasah tahfidzul Qur'an oleh Kantor Kementerian Agama Wilayah DIY pada tahun 2015.²

Agar hasil dari program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta dapat mencapai tingkat maksimal, sangat penting untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen strategik. Manajemen strategik adalah alat yang efektif untuk memastikan setiap aspek program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³ Dengan menerapkan prinsip-prinsip

² MTs Binaul Ummah memiliki visi yaitu Menjadi Lembaga Pendidikan Islam dengan Program Unggulan Tahfidzul Quran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa guna membentuk masyarakat, Qurani, berilmu, beriman, bertaqwa, berakhlaq, dan beramal sesuai ajaran Islam Ahlussunah Wal Jama'ah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan MTs Binaul Ummah mempunyai misi antara lain; 1) Mengembangkan pendidikan Islam berfaham ahlussunah waljama'ah. 2) Mencetak Generasi-generasi Pengafal Al-Quran. 3) Menguatkan aqidah Islam berdasarkan Al-Qur'an, Hadits, Ijma', dan Qiyas. 4) Menegakkan nilai-nilai kemanusiaan sesuai ajaran Islam demi kesejahteraan bangsa lahir dan batin. 5) Mendorong terwujudnya lembaga Pendidikan yang kokoh mandiri dan berbasis pada ilmu agama Islam ahlussunah waljama'ah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains. Arinal Husna, "Penerapan Metode Imla' Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Di Mts Binaul Ummah Bantul Yogyakarta Tahun 2022," *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2022).

³ Junaidah Junaidah et al., "Strategic Management Roadmap: Formulation, Implementation, and Evaluation to Develop Islamic Higher Education Institution," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 5, no. 2 (2020): 335–47, <https://doi.org/10.24042/tadris.v5i2.7301>.

manajemen strategik, program Tahfidzul Qur'an dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan terarah, sehingga tujuan untuk menghasilkan hafidz-hafidzah yang berkualitas dapat tercapai. Melalui analisis lingkungan, penetapan visi dan misi, penentuan tujuan dan sasaran, formulasi strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian yang efektif, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembinaan generasi Qur'ani.

Manajemen strategik merupakan disiplin ilmu yang berfokus pada perencanaan dan pengelolaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang.⁴ Menurut Fred R. David, manajemen strategik mencakup formulasi, implementasi, dan evaluasi keputusan yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya.⁵ Dalam konteks pendidikan, penerapan manajemen strategik telah terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi program-program pendidikan, termasuk program Tahfidzul Qur'an.⁶ Beberapa studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Fenty Setiawaty, menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik dalam pendidikan dapat memperbaiki kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.⁷

MTs Binaul Ummah Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen dalam mengembangkan program Tahfidzul

⁴ Rustam Shamuratov, "Strategic Management System in Higher Educational Institutions As a Problem," *Current Research Journal of Pedagogics* 02, no. 09 (2021): 146–49, <https://doi.org/10.37547/pedagogics-crjp-02-09-32>.

⁵ Fred R. David, *Konsep Manajemen Strategik (Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing)*, Pearson Education, 15th ed., vol. 5 (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

⁶ Tazkia Dzikro Maulida, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati Tahfidz Di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining," *Cakrawala Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 1665–76.

⁷ Fenty Setiawati, "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66, <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.

Qur'an. Di tengah dinamika sosial yang semakin kompleks, kebutuhan akan lulusan yang paham akan nilai Al-Qur'an. Selain itu, masyarakat sekitar sangat mendukung adanya program Tahfidzul Qur'an karena dianggap dapat membentuk karakter dan akhlak peserta didik..

Namun, program tahfidzul Qur'an ternyata belum dikelola dengan prinsip-prinsip manajemen strategik secara penuh karena minimnya kesadaran pengelola program. Hal ini mengakibatkan berbagai permasalahan yang menghambat jalannya program ini. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, diperlukan upaya peningkatan kesadaran dan kemampuan pengelola program dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen strategik. Langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain melakukan perencanaan dengan matang, dan proses evaluasi yang terstruktur, dan pendidikan kepada pengelola program tentang pentingnya manajemen strategik dan bagaimana menerapkannya dalam pengelolaan program tahfidzul Qur'an.

Penerapan prinsip-prinsip manajemen strategik dalam pengembangan program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta sangat signifikan untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan efektivitas program tahfidzul qur'an. Penerapan manajemen strategik memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi dan mengatasi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan metode pengajaran yang kurang efektif.⁸ Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh strategi komprehensif yang dapat mengembangkan perencanaan yang lebih terarah,

⁸ Aris Munandar, "Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam," *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 73–97, <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>.

meningkatkan kepekaan pengelola dalam hal manajerial, sehingga pengelolaan program tahfidzul qur'an ini lebih optimal dan terstruktur.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki kontribusi teoretis yang berharga dalam kajian manajemen pendidikan, khususnya di tingkat pendidikan menengah. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pendidikan tinggi atau lembaga pendidikan informal, sehingga penelitian ini mengisi gap dalam literatur yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi peneliti dan praktisi pendidikan lainnya, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dengan menghasilkan lulusan yang tidak hanya hafal Al-Qur'an tetapi juga berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor kunci seperti perencanaan strategis yang komprehensif, implementasi yang terstruktur, dan evaluasi berkala berperan penting dalam keberhasilan program pada institusi pendidikan.⁹ Temuan serupa juga terlihat dalam penelitian tentang manajemen strategik dalam program Adiwiyata di MTs, yang menegaskan pentingnya perencanaan strategis yang matang dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam implementasi program untuk mencapai tujuan yang jelas dan efektif.¹⁰ Hal ini menunjukkan relevansi dan pentingnya manajemen strategik dalam pengembangan berbagai program pendidikan di madrasah tsanawiyah untuk

⁹ Izzatul Munawwaroh, "Management Strategy Development of The Furudul Ainiyah Movement Program" 02, no. 01 (2024): 1484–91.

¹⁰ Umi Nur Hasanah, "Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Dalam Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Madiun" (IAIN Ponorogo, 2023).

memastikan keberhasilan dan pengembangan karakter peserta didik secara menyeluruh.¹¹

Studi pengembangan program tahfidzul Qur'an mendapat perhatian khusus dalam konteks pendidikan di tingkat tsanawiyah. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat kekosongan penelitian dalam pengelolaan program tahfidzul Qur'an di tingkat MTs dalam perspektif manajemen strategik. Dalam konteks ini, analisis mendalam terhadap berbagai faktor menjadi langkah awal yang penting. Faktor-faktor seperti metode pengajaran yang efektif, ketersediaan sumber daya, dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan menjadi perhatian utama.¹² Setelah melakukan observasi awal, langkah selanjutnya adalah perumusan strategi. Strategi ini harus mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan kurikulum tahfidzul Qur'an yang bermutu hingga peningkatan kualitas pengajaran oleh para guru. Selain itu, strategi juga perlu memperhitungkan aspek-aspek lain seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengaturan waktu yang efektif untuk tahfidz, dan upaya untuk memotivasi siswa secara berkelanjutan.¹³

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen strategik dan program Tahfidzul Qur'an secara terpisah, masih sedikit penelitian yang mengkaji penerapan manajemen strategik secara

¹¹ Ahmad Baihaqi, "Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata Di Mts Negeri 6 Ponorogo" (2019).

¹² Maulida, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati Tahfidz Di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining."

¹³ S Abdurrahman and S Suparti, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik (Studi Kasus Di SDIT Ar-Ruhul Jadid Jombang)," *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'* ... 4, no. 1 (2023): 41–52.

spesifik dalam pengembangan program Tahfidzul Qur'an di tingkat pendidikan menengah seperti MTs. Studi yang ada lebih banyak berfokus pada pendidikan tinggi atau lembaga pendidikan informal. Hal ini menciptakan gap penelitian yang perlu diisi untuk memahami bagaimana manajemen strategik dapat diintegrasikan secara efektif dalam pengembangan program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta.

Penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam mengenai peran dan dampak manajemen strategik dalam konteks pengembangan program tahfidzul qur'an di madrasah tsanawiyah. Analisis terhadap praktik manajemen strategik akan memberikan pandangan yang signifikan terhadap bagaimana prinsip-prinsip manajemen strategik diterapkan dalam pengembangan program madrasah tsanawiyah berbasis tahfidzul qur'an.

Berdasarkan data awal wawancara dengan kepala madrasah untuk mencapai target program tersebut, MTs Binaul Ummah Yogyakarta menitikberatkan pada maksimalnya proses pembelajaran, meningkatkan kualitas *muhaffidz*, pengembangan keterampilan sosial, keilmuan umum, dan karakter yang qur'ani. Melalui pembinaan yang holistik, madrasah ini bertujuan tidak hanya mencetak generasi yang hafal al-Qur'an, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir qur'ani, kreatif, serta mampu beradaptasi dalam lingkungan yang beragam. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjadi pemimpin yang berkualitas, berkontribusi pada masyarakat, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.¹⁴

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, pada tanggal 2 Desember 2023.

Penelitian ini berangkat dari dua argumen. *Pertama*, konsep manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul di MTs Binaul Ummah Yogyakarta memiliki implikasi yang luas. Ini termasuk peningkatan kualitas pendidikan dengan fokus pada peningkatan akademik siswa dan tercapainya program madrasah. *Kedua*, analisa manajemen strategik di MTs Binaul Ummah Yogyakarta pada program tahfidzul qur'an terdapat beberapa hambatan dan tantangan utama, sehingga perlu adanya identifikasi lebih lanjut mengenai hal tersebut agar menjadi bahan evaluasi bagi pihak *stakeholder*. Dengan demikian, dapat direncanakan langkah-langkah yang lebih efektif untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan memperbaiki proses implementasi strategi ke depannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
2. Bagaimana analisis manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
3. Bagaimana implikasi manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengetahui konsep manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta

- b. Mengetahui analisis manajemen strategik dalam pengembangan tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta
- c. Mengetahui implikasi manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

- a. Aspek teoretis, yaitu bertujuan untuk memberikan kontribusi berpikir yang melengkapi pengetahuan yang ada, menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya tentang literatur terkait manajemen strategik terutama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *stakeholder* dalam program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta.
- b. Aspek praktis, yaitu bertujuan untuk menjadi kontribusi ilmiah bagi MTs Binaul Ummah dan lembaga sejenis, menjadi referensi yang berguna dalam penelitian ilmiah di masa depan.
- c. Aspek akademis, bertujuan untuk memperkaya pengetahuan para peneliti dalam berbagai konsep terkait perencanaan, implementasi, dan evaluasi peran kepala madrasah pada program tahfidzul qur'an.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil pencarian yang dilakukan, terdapat sejumlah karya ilmiah yang terkait dengan topik yang sedang dibahas. Untuk memahami bagian yang sudah dijelaskan dalam penelitian sebelumnya dan aspek-aspek yang belum ditelusuri, diperlukan suatu tinjauan literatur yang lebih awal. Dengan demikian, akan lebih mudah menentukan fokus penelitian yang belum dieksplorasi oleh peneliti sebelumnya. Beberapa hasil penelitian sebelumnya

dianggap relevan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian oleh Aqimi Dinana tentang “Manajemen Strategis dalam Pengembangan Pembelajaran di Pondok Pesantren Tegalsari selama Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pondok Pesantren Tegalsari menerapkan manajemen strategis dari pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi, hingga evaluasi pembelajaran selama pandemi Covid-19. 2) Konsep ideal dari Hunger dan Wheelen menekankan pada pengidentifikasian ketidakpastian internal dan eksternal, memperhitungkan pergeseran variabel eksternal, menyusun strategi W-T (meminimalkan kelemahan dan menghindari tantangan), mengelola anggaran sesuai kebutuhan, dan membandingkan kinerja dengan standar awal.¹⁵ Penelitian memiliki persamaan yaitu fokus manajemen strategik di lingkup lembaga islam. Namun, ada perbedaan fokusnya yaitu satu penelitian lebih umum pada pengembangan pembelajaran pesantren, sementara yang lain lebih spesifik pada program tahfidzul Qur'an di madrasah tsanawiyah.

Kedua, penelitian oleh Akhmad Fauzi yang berjudul “Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Religius di MTs Tahfizh Alam Qur'an, Desa Winong, Ponorogo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan strategi perencanaan untuk membangun budaya religius, meliputi penilaian lingkungan internal-eksternal, pembentukan visi-misi, dan penyusunan RKTm serta RKJM. Dalam pelaksanaannya, strategi organisasi diterapkan melalui pembentukan struktur

¹⁵ Aqimi Dinana, “Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Pembelajaran Pondok Pesantren Tegalsari Pada Masa Pandemi (Covid-19)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

MTs Tahfizh Alam Qur'an, pembuatan job description, bimbingan teknis, serta penerapan sistem reward dan punishment. Evaluasi dilakukan melalui musyawarah bulanan dan semesteran, serta penyusunan EDM sebagai bentuk evaluasi diri madrasah.¹⁶ Perbedaan antara kedua penelitian terletak pada fokusnya, keduanya memiliki persamaan dalam menerapkan strategi manajemen, seperti perencanaan, pembentukan struktur organisasi, dan evaluasi kinerja madrasah.

Ketiga, penelitian oleh Ahmad Baihaqi yang berjudul Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata Di MTs Negeri 6 Ponorogo. Penelitian ini menyimpulkan bahwa MTs Negeri 6 Ponorogo berhasil menerapkan manajemen strategis dalam pengembangan Madrasah Adiwiyata. Mereka melakukan perubahan visi misi yang mendukung pengelolaan lingkungan, mengalokasikan dana untuk program Adiwiyata, dan mengintegrasikan kurikulum berwawasan lingkungan. Kegiatan partisipatif dan pengelolaan sarana ramah lingkungan juga dilakukan. Evaluasi program Adiwiyata menunjukkan peningkatan kesadaran lingkungan di sekolah, dengan prestasi mendapat penghargaan tingkat nasional. Ini menegaskan komitmen MTs Negeri 6 Ponorogo dalam menjaga dan mengedepankan budaya lingkungan.¹⁷ Penelitian ini memiliki persamaan pada pendekatan manajemen strategik, tetapi memiliki perbedaan dari segi fokus program dan kurikulum

¹⁶ Akhmad Fauzi, "Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Budaya Religius (Studi Kasus Di MTs Tahfizh Alam Qur'an Desa Winong, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo)" (2021).

¹⁷ Baihaqi, "Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata Di Mts Negeri 6 Ponorogo."

yang diintegrasikan

Keempat, penelitian dari Fikri Rizkia Muhammad, Ujang Nurjaman, Ahmad Sukandar, Ahmad Khori, dan Leo Lestere yang berjudul “*Strategic Management in Improving the Quality of Islamic Religious Education Learning*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program guru fokus pada persiapan, inovasi metode pengajaran, praktek Al-Qur’an, dan administrasi. Sedangkan program kepala sekolah mencakup jadwal dan evaluasi pembelajaran. Faktor pendukung meliputi kebijakan kepala sekolah, sarana yang memadai, dan tenaga pendidik yang bersemangat. Namun, hambatan internal guru dan ketidakseimbangan sarana dan prasarana menjadi tantangan. Upaya peningkatan mutu meliputi partisipasi dalam pelatihan, seminar, dan peningkatan fasilitas sekolah. Strategi ini bertujuan meningkatkan pembelajaran, moral siswa, dan prestasi.¹⁸ Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu fokus meningkatkan mutu pendidikan, yaitu fokus pada praktik pembelajaran umum, termasuk persiapan administrasi, inovasi metode pengajaran, dan evaluasi. Keduanya memiliki kesamaan yaitu menekankan pentingnya pendekatan strategis.

Kelima, penelitian dari Izzatul Munawwaroh yang berjudul “*Management Strategy Development of The Furudul Ainiyah Movement Program*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Furudul Ainiyah secara positif memengaruhi pendidikan agama, akhlak, dan karakter siswa di

¹⁸ Fikri Rizkia Muhammad et al., “Strategic Management in Improving the Quality of Islamic Religious Education Learning,” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 3 (2022): 318–29, <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2611>.

MTs Syafiiyah Besuk. Perumusan strategi berdasarkan analisis SWOT memberikan landasan yang kuat untuk memahami kekuatan internal, mengidentifikasi peluang eksternal, dan mengatasi tantangan. Penerapan strategi tersebut menciptakan lingkungan belajar yang menarik, mendorong partisipasi siswa, dan memperkuat pemahaman nilai-nilai agama dalam pembentukan karakter. Evaluasi strategi dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan perbaikan, dengan hasil evaluasi menyoroti keberhasilan implementasi dan area perbaikan potensial, seperti melibatkan orang tua lebih luas atau menyesuaikan metode pengajaran guru.¹⁹ Penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus analisis SWOT tentang Program Furudul Ainiyah di MTs Syafiiyah Besuk menyoroti strategi pengajaran yang inovatif dalam meningkatkan pendidikan agama, akhlak, dan karakter siswa dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT. Meskipun keduanya menunjukkan kesamaan dalam penggunaan analisis strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan agama.

Keenam, penelitian dari Abdul Hanan yang berjudul “Analisis Manajemen Strategik Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Perspektif SWOT”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat memiliki prosedur manajemen strategis yang bersifat inovatif dan fleksibel, 2) Implementasi analisis SWOT di MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat terdiri dari tiga tahap: perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan

¹⁹ Munawwaroh, “Management Strategy Development of The Furudul Ainiyah Movement Program.”

evaluasi strategi, 3) Faktor internal dalam program sekolah MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat meliputi analisis peserta didik, analisis tenaga pendidik, dan analisis kurikulum. Sedangkan faktor eksternalnya mencakup analisis lingkungan sosial masyarakat, peran pemerintah, dan faktor-faktor lainnya.²⁰ Penelitian ini memiliki perbedaan dari fokus pada strategi kepala madrasah. Meskipun demikian, keduanya menekankan pentingnya manajemen strategik dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal yang relevan.

Ketujuh, penelitian dari Arinal Husna yang berjudul “Penerapan Metode Imla’ Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Di MTs Binaul Ummah tahun 2022”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penulis menemukan Adanya integrasi antara proses pembelajaran tahfidzul quran di madrasah dan pesantren menjadikan metode imla’ efektif digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran tahfidz yakni siswa mampu menghafal dengan mutqin serta mampu menuliskan ayat ayat Al Quran yang sudah dihafalkan, Adapun kendala yang dihadapi dalam penerapan metode Imla’ dalam pembelajaran tahfidzul quran di MTs Binaul Ummah adalah banyaknya kegiatan baik di pondok maupun madrasah, kurangnya semangat untuk menulis karena menulis adalah hal yang cepat membuat jenuh, mengantuk, malas, dan capek. Serta administrasi yang belum tersusun dengan rapi. selanjutnya dengan penerapan metode kitabah dalam pembelajaran tahfidz siswa tidak hanya merasa lebih

²⁰ Abdul Hanan Abdul Hanan, “Analisis Manajemen Strategik Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Perspektif SWOT,” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3 (2018): 171.

kuat hafalannya akan tetapi juga lancar dalam menulis ayat ayat al quran.²¹ Perbedaan penelitian ini terletak pada objek formal yaitu penerapan metode, sedangkan memiliki fokus yang sama yaitu program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah.

Penelitian tentang manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta menonjolkan landasan yang mengintegrasikan konsep manajemen strategik dengan fokus khusus pada pengembangan program tahfidzul Qur'an di tingkat madrasah tsanawiyah. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menciptakan sebuah kerangka kerja yang komprehensif untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program tahfidzul Qur'an. Melalui penggabungan prinsip-prinsip manajemen strategik dengan tujuan yang jelas dalam pengembangan tahfidzul Qur'an di madrasah tsanawiyah, diharapkan dapat memperkuat landasan operasional dan meningkatkan hasil akhir yang diinginkan.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian digunakan sebagai pendekatan ilmiah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna mencapai tujuan serta manfaat dari penelitian tersebut.²² Berikut metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field*

²¹ Husna, "Penerapan Metode Imla' Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Di Mts Binaul Ummah Bantul Yogyakarta Tahun 2022."

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan-19 (Bandung: Alfabeta, 2013).

research) dengan pendekatan kualitatif studi kasus dengan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang.²³ Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. memaparkan secara jelas dan tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi.²⁴

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari subjek penelitian itu sendiri, yang memungkinkan untuk memperoleh data yang relevan dengan topik penelitian.²⁵ Penelitian kualitatif terfokus pada pemahaman mendalam, cenderung mengandalkan data yang bersumber dari perkataan dan tindakan subjek.²⁶ Selain itu, dokumen dan data pendukung juga dapat menjadi sumber data tambahan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian tersebut diklasifikasikan berdasarkan jenis data yang diperoleh, sehingga meliputi berbagai aspek yang relevan dengan tujuan penelitian.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari

²³ *Ibid.*

²⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Cet. 4. (Depok: Rajawali Pers, 2020).

²⁵ Debaró Huyler and Craig M. McGill, "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, by John Creswell and J. David Creswell. Thousand Oaks, CA: Sage Publication, Inc.," *New Horizons in Adult Education and Human Resource Development* 31, no. 3 (2019): 75–77, <https://doi.org/10.1002/nha3.20258>.

²⁶ Zuhchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, 1st ed. (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 142.

sumbernya melalui teknik observasi dan wawancara.²⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi yang dilakukan secara detail oleh peneliti di MTs Binaul Ummah Yogyakarta, dengan memerhatikan langsung program tahfidzul qur'an. Observasi dilakukan secara langsung untuk memahami secara mendalam bagaimana program tahfidzul qur'an berlangsung. Dalam proses menggali data, terdapat informan kunci dan informan. Adapun yang menjadi informan kunci yaitu ketua yayasan, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum-pengembangan, pembina program, dan koordinator program, sedangkan informan yaitu *muhaffidz*. Wawancara bersifat terbuka dan tidak terstruktur, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang program tahfidzul qur'an.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung dan merupakan tambahan dari sumber data primer.²⁸ Jenis-jenis sumber data sekunder meliputi dokumentasi, foto, rekaman audio, serta arsip penting lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan termasuk artikel, arsip, dokumentasi, dan foto yang relevan dengan topik Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah

²⁷ Huyler and McGill, "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, by John Creswell and J. David Creswell. Thousand Oaks, CA: Sage Publication, Inc."

²⁸ Huyler and McGill.

Yogyakarta.

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta dilaksanakan di MTs Binaul Ummah yang beralamatkan di Dusun Tegalrejo, Kalurahan Bawuran, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul, DI. Yogyakarta. Peneliti memilih madrasah tersebut karena merupakan madrasah *pilot project* dalam program tahfidzul qur'an yang diinisiasi oleh Kementerian Agama DI. Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada Desember 2023 hingga Mei 2024 sesuai dengan penjadwalan yang disusun oleh peneliti.

4. Subjek Penelitian

Lincoln dan Guba, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penentuan sampel tidak bergantung pada analisis statistik. Sebaliknya, sampel dipilih dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan tidak untuk generalisasi.²⁹ Subjek penelitian yang terlibat langsung dengan tema penelitian "Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta" meliputi:

- a. KH. Ikhsanudin Muslim, Lc.M.Pd.I, selaku Ketua Yayasan Binaul Ummah dan Pengasuh Pondok Pesantren Binaul Ummah

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

- b. Ikhsan Rizal Syafii, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah MTs Binaul Ummah Yogyakarta
 - c. Anis Masykur, S.E, selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum-Pembelajaran
 - d. Tamamul Fikri, M.Ag, selaku Pembina Program Tahfidzul Qur'an MTs Binaul Ummah dan Koordinator Santri Putra Pondok Pesantren Binaul Ummah
 - e. Arinal Husna, S.Pd., M.Pd, selaku Koordinator Program Tahfidzul Qur'an MTs Binaul Ummah Yogyakarta dan Koordinator Santri Putri Pondok Pesantren Binaul Ummah.
 - f. Edi Prayitno, M, Th.I, selaku salah satu *muhaffidz*
5. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah suatu set informasi yang mencakup berbagai bentuk seperti angka, kata-kata, gambar, video, audio, dan konsep.³⁰ Dalam konteks penelitian kualitatif, data penelitian diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen.³¹

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengumpulan data kualitatif bersifat lebih abstrak dan tidak berwujud secara fisik yang dapat dilihat oleh mata. Data tersebut mungkin tidak berupa objek nyata yang dapat disentuh atau dilihat secara langsung, melainkan merupakan interpretasi dari pengalaman, persepsi, atau pemikiran subjek yang terlibat

³⁰Nicholas Walliman, *Research Methods: The Basics*, 1st Editio (New York: Routledge, 2011).

³¹ Walliman.

dalam penelitian. Meskipun demikian, penggunaan data kualitatif dalam penelitian dapat secara jelas diperlihatkan dan dirasakan melalui analisis, interpretasi, dan pemaknaan yang dilakukan oleh peneliti.³²

Peneliti yang berperan sebagai orang dalam (*insider*) di lingkungan MTs Binaul Ummah diwajibkan untuk mengambil posisi sebagai orang luar (*outsider*) dan melakukan pemisahan sudut pandang peneliti (*epoché*) dalam penelitian. Kelebihan dari posisi peneliti sebagai orang dalam di MTs Binaul Ummah memungkinkan mereka untuk terlibat secara langsung dalam jangka waktu yang lebih lama.

Creswell menjelaskan bahwa dalam pengumpulan data kualitatif, terdapat beberapa teknik yang umum digunakan, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.³³ Penelitian ini memanfaatkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi dilakukan dengan cara langsung masuk ke lokasi penelitian untuk mengamati langsung perilaku dan kegiatan yang terjadi di sekitarnya. Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati secara langsung proses pelaksanaan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah untuk mendapatkan data yang akurat tentang manajemen

³² Prabhat Pandey and Meenu Mishra Pandey, *Research Methodology : Tools and Techniques, Enhancing Retirement Success Rates in the United States*, 1st Editio (Romania: Bridge Center, 2015), https://doi.org/10.1007/978-3-030-33620-2_3.

³³ Huyler and McGill, "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, by John Creswell and J. David Creswell. Thousand Oaks, CA: Sage Publication, Inc."

strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah. Adapun yang diamati saat melakukan observasi antara lain:

- 1) Lokasi dan lingkungan sekitar madrasah
- 2) Keadaan MTs Binaul Ummah Yogyakarta
- 3) Pelaksanaan program tahfidzul qur'an.

b. *In Depth Interview* (Wawancara)

Tujuan utama dari wawancara adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu hal. Untuk mencapai pemahaman tersebut, diperlukan keterampilan dalam menyusun kata-kata sehingga pertanyaan yang diajukan dapat memotivasi orang untuk memberikan jawaban secara terbuka, bukan membuat mereka merasa terancam dan cenderung menutup diri.³⁴

Ada tiga bentuk wawancara: (1) wawancara terstruktur, di mana peneliti bertanggung jawab untuk mengajukan sebagian besar pertanyaan dan subjek penelitian hanya perlu menjawab, (2) wawancara semi terstruktur, di mana peneliti memiliki kebebasan dalam bertanya dan mengatur alur serta setting wawancara, (3) wawancara tidak terstruktur, yang memberikan kebebasan dalam berbagai aspek, termasuk pedoman wawancara.³⁵

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.*

Peneliti terlibat secara langsung dengan subjek penelitian untuk memperoleh validasi data yang lebih mendalam. Melalui keterlibatan langsung ini, peneliti dapat mengamati secara langsung interaksi, perilaku, dan konteks yang terjadi di lingkungan subjek penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang lebih akurat dan mendetail, serta memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang topik penelitian. Keterlibatan langsung ini juga memungkinkan peneliti untuk merespons secara fleksibel terhadap perubahan atau situasi yang muncul selama proses penelitian, sehingga memperkuat validitas hasil penelitian.

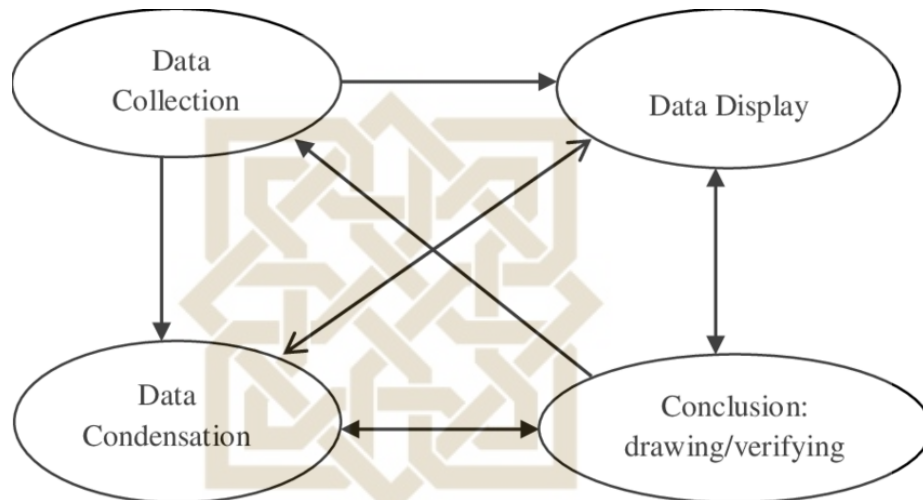
c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai hal atau variabel melalui catatan tertulis, transkrip, buku, koran, majalah, notulen rapat, agenda, dan sumber-sumber lain yang serupa.³⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini berfokus pada dokumen yang dimiliki oleh MTs Binaul Ummah Yogyakarta mengenai program tahfidzul qur'an dan pendukungnya. Dokumentasi berupa foto kegiatan tahfidzul qur'an, jadwal kegiatan siswa, data muhaffidz, tata tertib siswa dll.

6. Analisis data

³⁶ *Ibid.*

Penelitian ini menggunakan *interactive model* dari Miles dan Huberman. Teknik analisis ini meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).³⁷



Gambar 1.1: Analisis Data Miles dan Huberman³⁸

Adapun rincian dari aktivitas dalam menganalisis data dilakukan dengan langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Kondensasi Data (*data condensation*).

Kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip wawancara, dokumen dan materi temuan empirik lainnya. Kondensasi data secara berkesinambungan berorientasi pada beberapa proyek penelitian kualitatif, data sebelumnya dikumpulkan, pertanyaan penelitian dan

³⁷ Miles Matthew B and A Michael Huberman, "Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebooks" (Singapore: SAGE Publication, 2014).

³⁸ *Ibid.*

pengumpulan data yang dianggap mendekati untuk dipilih. Sebagai hasil pengumpulan data, lebih lanjut kondensasi data terjadi: menulis ringkasan, pengkodean, mengembangkan kategori, menghasilkan kategori, dan penulisan memo analisis.³⁹ Proses kondensasi data melingkupi pengumpulan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta. Pada tahap ini data yang terkumpul kemudian diolah dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2) Penyajian data (*data display*).

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, dan lain sejenisnya. Hasil dari penyajian data tersebut akan menjadikan data terorganisir dan diketahui pola hubungan dari masing-masing data sehingga lebih mudah dipahami.⁴⁰ Dalam penelitian ini penyajian data akan dilakukan dengan teks naratif, dan pie chart.

3) Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan akan dianggap kredibel apabila kesimpulan awal yang ditemukan dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan kredibel.⁴¹ Melalui proses analisis secara

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ *Ibid*

mendalam dan dialog temuan dengan teori, tahap ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan melahirkan temuan konseptual mengenai strategi yang diterapkan *stakeholder* MTs Binaul Ummah Yogyakarta untuk menyukseskan program tahfidzul qur'an.

7. Uji Keabsahan Data

Validitas merupakan keyakinan terhadap keakuratan hasil penelitian jika dilihat dari perspektif partisipan, peneliti, dan pembaca.⁴² Dalam penelitian ini, validitas dicapai melalui metode triangulasi sumber data, di mana data dari sumber penelitian dibandingkan dengan berbagai sumber data lain yang relevan. Tujuannya adalah agar hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dianalisis dengan tepat dan akurat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini tersusun dalam empat bab yang bertujuan untuk menjelaskan tentang “Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta”, penjabarannya sebagai berikut:

BAB I, pada bab ini membahas tentang latar belakang tesis ini. Mulai dari pemahaman tentang konteks yang mendasari penelitian, termasuk perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat dari penelitian ini. Selain itu, pembahasan juga mencakup referensi dari studi sebelumnya, metodologi penelitian yang digunakan, dan panduan sistematika yang akan

⁴² Huyler and McGill, “Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, by John Creswell and J. David Creswell. Thousand Oaks, CA: Sage Publication, Inc. 275 Pages, \$67.00 (Paperback).”

diikuti dalam pembahasan tesis.

BAB II, bab ini mencakup kajian teoretis tentang manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an. Kajian ini menjadi panduan utama dalam menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta.

BAB III, bab ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai MTs Binaul Ummah Yogyakarta. Meliputi profil madrasah tsanawiyah, visi, misi, serta tujuan pendidikan yang diemban oleh madrasah tersebut. Terdapat pula identifikasi dari ciri khas madrasah, data khusus yang relevan.

BAB IV, pada bab ini akan di bahas hasil dari penelitian tentang bagaimana konsep manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta. Pembahasan selanjutnya tentang analisis manajemen strategik berperan dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah. Kemudian implikasi penerapan manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah.

BAB V, bab ini merupakan penutup dari seluruh pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya. Menyajikan kesimpulan yang merupakan rangkuman dari temuan dan analisis yang diperoleh selama penelitian. Disamping itu, terdapat saran yang disajikan untuk pengembangan lebih lanjut, baik bagi madrasah itu sendiri, studi lanjutan, maupun langkah-langkah selanjutnya yang dapat diambil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul "Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta," peneliti mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep manajemen strategik di MTs Binaul Ummah melibatkan pengembangan program tahfidzul Qur'an melalui tahapan merumuskan visi, misi, serta analisis SWOT. Implementasi strategi mencakup penetapan tujuan jangka panjang, strategi pengajaran, dan motivasi pegawai untuk pengembangan muhaffidz dan kesejahteraan finansial. Evaluasi program dilakukan melalui evaluasi menyeluruh dengan berbagai tahapan evaluasi harian, mingguan, dan bulanan, memungkinkan peninjauan dan langkah korektif untuk meningkatkan efektivitas keseluruhan.
2. Pengembangan program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta menunjukkan adopsi prinsip-prinsip manajemen strategik yang kuat. Program ini didasarkan pada perumusan visi dan misi yang jelas, serta strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang. Pendekatan perencanaan, implementasi, dan evaluasi program sesuai dengan teori manajemen strategik, dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan fasilitas, dan

evaluasi kinerja secara terus-menerus. Evaluasi strategi dilakukan melalui peninjauan faktor internal dan eksternal, pengukuran kinerja, dan pengambilan tindakan korektif. Meskipun terdapat beberapa kelemahan dalam pengukuran kinerja muhaffidz, namun upaya evaluasi yang terintegrasi membantu dalam meningkatkan efektivitas program secara keseluruhan dengan sedikit perbedaan pada pelaksanaannya yaitu evaluasi harian, mingguan, dan bulanan. Dengan demikian, MTs Binaul Ummah mampu mengoptimalkan pengembangan program Tahfidzul Qur'an dan mencapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas.

3. Implikasi manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta antara lain: a) perencanaan yang terarah; b) pengelolaan sumber daya yang efisien; c) pemantauan dan evaluasi yang teratur.

B. Saran

MTs Binaul Ummah Yogyakarta telah menjalankan tahapan manajemen strategik dengan cukup baik dalam upayanya untuk meningkatkan program tahfidzul qur'an. Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta supaya lebih baik:

1. Pemerintah, melalui Kementerian Agama sebagai lembaga yang mengawasi madrasah tsanawiyah, sebaiknya memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan program tahfidzul

Qur'an di madrasah tsanawiyah. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pendampingan serta menciptakan peluang yang lebih baik dalam hal pengelolaan program tersebut.

2. MTs Binaul Ummah disarankan untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap kemampuan manajerial dari pengurus program tahfidzul Qur'an. Langkah ini dapat diwujudkan dengan meningkatkan kemampuan manajemen secara keseluruhan, terutama dalam bidang manajemen strategik.
3. MTs Binaul Ummah dan pengurus program tahfidzul Qur'an sebaiknya melaksanakan seluruh tahapan manajemen strategis mulai dari perumusan strategi, implementasi strategi, hingga evaluasi strategi secara menyeluruh. Dengan melaksanakan langkah-langkah ini secara komprehensif, akan memberikan dampak yang signifikan pada pengembangan program tahfidzul Qur'an di masa mendatang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Abdussamad, Zuhchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. 1st ed. Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Alqur'an*. Cetakan I. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Ananda, Rusydi, and Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Edited by Candra Wijaya. Medan: Perdana Publishing, 2011.
- Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, Darmawati. *Metodologi Penelitian*. Edited by M.Si Dr. H. Ilyas Ismail, M.Pd. Cet I : Ag. Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Arifudin, Opan, Rahman Tanjung, and Yayan Sofyan. *Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi*. CV. Pena Persada. Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.
- Badruzzaman, M. Yunus, Ani Zulaeha, and Eman Sulaeman. *Model Pengelolaan Pesantren Tahfidz Alquran*. Cirebon: LP2I IAI Bunga Bangsa, 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian*. Cet. 4. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Fred R. David. *Konsep Manajemen Strategik (Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing)*. Pearson Education. 15th ed. Vol. 5. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Matthew B, Miles, and A Michael Huberman. "Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebooks." Singapore: SAGE Publication, 2014.
- Muhaimin, Sutiah, and Sugeng Listiyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah Atau Madrasah*. Cetakan 1. Jakarta: Kencana, 2009.

- Nazarudin. *Manajemen Startegik. NoerFikri Offset*. Cetakan II. Palembang: NoerFikri Offset, 2020.
<http://repository.radenfatah.ac.id/7078/1/>
- Pandey, Prabhat, and Meenu Mishra Pandey. *Research Methodology : Tools and Techniques. Enhancing Retirement Success Rates in the United States*. 1st Editio. Romania: Bridge Center, 2015.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-33620-2_3.
- Rauf, Abdul, and Abdul Aziz. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an*. Jakarta: Markaz al-Qur'an, 2015.
- Siahaan, Amiruddin, Rahmat Hidayat, and Rustam. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam: Menuju Lembaga Pendidikan Unggul, Kompetitif Dan Bermutu*. Medan: LPPPI, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulasih, and Maman Sulaeman. "Analisis SWOT : Konsep Dan Praktiknya Pada Bidang Bisnis." Banyumas: CV. Rizquna, 2020.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan Sekolah. Rineka Cipta*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Walliman, Nicholas. *Research Methods: The Basics*. 1st Editio. New York: Routledge, 2011.
- II. ARTIKEL
- Abdul Hanan, Abdul Hanan. "Analisis Manajemen Strategik Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Perspektif SWOT." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3 (2018): 171.
- Abdurrahman, S, and S Suparti. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik (Studi Kasus Di SDIT Ar-Ruhul Jadid Jombang)." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur' ...* 4, no. 1 (2023): 41–52.
<https://www.jogoroto.org/index.php/hq/article/view/26%0Ahttps://www.jogoroto.org/index.php/hq/article/download/26/31>.
- Amalia Yunia Rahmawati. "Manajemen Strategi Meningkatkan Mutu

- Pendidikan,” no. July (2020): 1–23.
- Andriawan, Irwan, ulyawan Safwandy Nugraha, and Asep Nursobah. “Implementasi Pendekatan Kelas Khusus Tahfidz Dalam Menciptakan Nuansa Pesantren Di Sekolah Islam.” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 34, no. september 2016 (2024): 1–6.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52030/attadbir.v34i1.245>.
- Arifudin, Moh., Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami. “Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam.” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 28–45.
<https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>.
- Fadhli, Muhammad. “Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan.” *Continuous Education: Journal of Science and Research* 1, no. 1 (2020): 11–23.
<https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>.
- Fauzi, Farid, Stain Gajah, and Putih Takengon. “Implementasi Manajemen Strategis Pada Program School Improvement Di Mtss Maqama Mahmuda.” *Farid Fauzi, Implementasi Manajemen Strategis ...* 5, no. 1 (2020): 26–43. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/index>.
- Hefniy, H, and R Jannah. “Desain Kurikulum Program Tahfidzul Qur’an Berbasis Kearifan Lokal.” *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama ...* 3, no. 2 (2019): 82–91.
- Huyler, Debaro, and Craig M. McGill. “Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, by John Creswell and J. David Creswell. Thousand Oaks, CA: Sage Publication, Inc. 275 Pages, \$67.00 (Paperback).” *New Horizons in Adult Education and Human Resource Development* 31, no. 3 (2019): 75–77.
<https://doi.org/10.1002/nha3.20258>.
- Maliki, Noval, and Abdul Ro’up. “Metode Membaca Dan Menghapal Al-Qurán Perspektif KH. Ahsin Sakho Muhammad.” *Tsaqafatuna* 4,

- no. 2 (2022): 200–213.
<https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v4i2.175>.
- Maulida, Tazkia Dzikro. “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati Tahfidz Di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining.” *Cakrawala Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 1665–76.
- Muhammad, Fikri Rizkia, Ujang Nurjaman, Ahmad Sukandar, Ahmad Khori, and Leo Lestere. “Strategic Management in Improving the Quality of Islamic Religious Education Learning.” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 3 (2022): 318–29.
<https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2611>.
- Munandar, Aris. “Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam.” *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 73–97. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>.
- Munawwaroh, Izzatul. “Management Strategy Development of The Furudul Ainiyah Movement Program” 02, no. 01 (2024): 1484–91.
- Policy, School of Administration and Public. “Public Administration and Public Policy (A Comprehensive Publication Program).” *Taylor & Francis* 526, no. 6 (2005): 0–309.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781482275865>.
- Puspito, Gaguk Wahyu, Tatik Swandari, and Mauhibur Rokhman. “Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal.” *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021): 85–98.
<https://doi.org/10.31538>.
- Setiawati, Fenty. “Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.
- Shamuratov, Rustam. “Strategic Management System in Higher Educational Institutions As a Problem.” *Current Research Journal of Pedagogics* 02, no. 09 (2021): 146–49.

<https://doi.org/10.37547/pedagogics-crjp-02-09-32>.

Supani, Supani. "Sejarah Perkembangan Madrasah Di Indonesia." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 3, no. 2 (2018): 31–45. <https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.376>.

Syukri, Icep Irham Fauzan, Soni Samsu Rizal, and M. Djaswidi Al Hamdani. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 17. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.358>.

Yusuf, Muhammad. "Perkembangan Madrasah Formal Di Indonesia." *INTIZAM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 135–46.

III. TESIS

Baihaqi, Ahmad. "Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata Di Mts Negeri 6 Ponorogo," 2019.

Dinana, Aqimi. "Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Pembelajaran Pondok Pesantren Tegalsari Pada Masa Pandemi (Covid-19)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Fahmi, Fuad. "Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Di Sekolah Islam." UIN Walisongo Semarang, 2021.

Farid Wajdi. "Tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

Fauzi, Akhmad. "Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Budaya Religius (Studi Kasus Di MTs Tahfizh Alam Qur'an Desa Winong, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo)," 2021.

Husna, Arinal. "Penerapan Metode Imla' Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Di Mts Binaul Ummah Bantul Yogyakarta Tahun 2022." *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2022.

Ibrahim, Rahmad. "Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di Ma Darul

Huda Ponorogo Jawa Timur).” *IAIN Ponorogo*. IAIN Ponorogo, 2022. <http://www.nber.org/papers/w16019>.

Saningtyas, Nur Rabiul. “Implementasi Program Tahfidzul Qur’an Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Yani Malang.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

IV. RUJUKAN WEB

Dokumentasi Website Pondok Pesantren Binaul Ummah, <https://ponpesbinaulummah.com/> , di akses pada tanggal 5 Mei 2024
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hafal> di akses pada tanggal 15 April 2024

V. WAWANCARA

Hasil Wawancara Dengan KH. Ikhsanudin Muslim, Lc.M.Pd.I, selaku Ketua Yayasan Binaul Ummah dan Pengasuh Pondok Pesantren Binaul Ummah Pada Tanggal 2 Mei 2024

Hasil Wawancara Dengan Bapak Ikhsan Rizal Syafii, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah MTs Binaul Ummah Yogyakarta Pada Tanggal 2 Mei 2024

Hasil Wawancara Dengan Bapak Anis Masykur, S.E, selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum-Pembelajaran Pada Tanggal 10 Mei 2024

Hasil Wawancara Dengan Bapak Tamamul Fikri, M.Ag, selaku Pembina Program Tahfidzul Qur’an MTs Binaul Ummah dan Koordinator Santri Putra Pondok Pesantren Binaul Ummah Pada Tanggal 3 Mei 2024

Hasil Wawancara Dengan Ibu Arinal Husna, S.Pd., M.Pd, selaku Koordinator Program Tahfidzul Qur’an MTs Binaul Ummah Yogyakarta dan Koordinator Santri Putri Pondok Pesantren Binaul Ummah Pada Tanggal 3 Mei 2024

Hasil Wawancara Edi Prayitno, M, Th.I, Selaku Salah Satu Muhaffidz Pada Tanggal 10 Mei 2024.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto Bangunan MTs Binaul Ummah Yogyakarta





Lampiran 2: Foto Kegiatan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah







Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian



Lampiran 4: Pedoman Wawancara Penelitian

Pedoman Wawancara

Nama : Ahmad Naufal Gumilang
NIM : 22204091006
Judul Tesis : Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta

Pertanyaan untuk Ketua Yayasan dan Pengasuh: KH. Ikhsanuddin Muslim, Lc, M.Pd.I.

1. Perumusan Strategi
 - a. Bagaimana perumusan Visi dan Misi MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Mengapa program tahfidzul qur'an menjadi program utama di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - c. Apa saja tantangan dan peluang program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - d. Apa saja kekuatan dan kelemahan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - e. Bagaimana tujuan jangka panjang dari program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - f. Bagaimana *stakeholder* membuat dan menyiapkan strategi alternatif untuk mengantisipasi jika *output* yang dihasilkan tidak sesuai target?
2. Implementasi Strategi
 - a. Bagaimana pelaksanaan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Bagaimana penganggaran program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - c. Siapa saja pengajar/pembimbing yang terlibat secara langsung dalam program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - d. Bagaimana strategi pembimbing dalam menerapkan program ini?
 - e. Apa saja faktor penghambat dan penunjang dalam pelaksanaan program ini?
 - f. Bagaimana proses penyelesaian dari kendala program tahfidzul qur'an?
3. Evaluasi Strategi
 - a. Bagaimana proses evaluasi program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Apakah tujuan utama program tahfidzul qur'an telah tercapai?
 - c. Apakah program tahfidzul qur'an telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam jangka waktu yang ditentukan?
 - d. Apakah ada rekomendasi/rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan program di masa mendatang?

Pedoman Wawancara

Nama : Ahmad Naufal Gumilang
NIM : 22204091006
Judul Tesis : Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta

Pertanyaan untuk Kepala Madrasah: Ikhsan Rizal Syafi'I.S.Pd.I.

1. Perumusan Strategi
 - a. Bagaimana perumusan Visi dan Misi MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Mengapa program tahfidzul qur'an menjadi program utama di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - c. Apa saja tantangan dan peluang program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - d. Apa saja kekuatan dan kelemahan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - e. Bagaimana tujuan jangka panjang dari program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - f. Bagaimana *stakeholder* membuat dan menyiapkan strategi alternatif untuk mengantisipasi jika *output* yang dihasilkan tidak sesuai target?
2. Implementasi Strategi
 - a. Bagaimana pelaksanaan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Bagaimana penganggaran program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - c. Siapa saja pengajar/pembimbing yang terlibat secara langsung dalam program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - d. Bagaimana strategi pembimbing dalam menerapkan program ini?
 - e. Apa saja faktor penghambat dan penunjang dalam pelaksanaan program ini?
 - f. Bagaimana proses penyelesaian dari kendala program tahfidzul qur'an?
3. Evaluasi Strategi
 - a. Bagaimana proses evaluasi program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Apakah tujuan utama program tahfidzul qur'an telah tercapai?
 - c. Apakah program tahfidzul qur'an telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam jangka waktu yang ditentukan?
 - d. Apakah ada rekomendasi/rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan program di masa mendatang?

Pedoman Wawancara

Nama : Ahmad Naufal Gumilang
NIM : 22204091006
Judul Tesis : Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta

Pertanyaan untuk Wakil Kepala Bidang Kurikulum-Pembelajaran: Anis Masykur, S.E.

1. Perumusan Strategi
 - a. Bagaimana perumusan Visi dan Misi MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Mengapa program tahfidzul qur'an menjadi program utama di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - c. Apa saja tantangan dan peluang program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - d. Apa saja kekuatan dan kelemahan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - e. Bagaimana tujuan jangka panjang dari program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - f. Bagaimana *stakeholder* membuat dan menyiapkan strategi alternatif untuk mengantisipasi jika *output* yang dihasilkan tidak sesuai target?
2. Implementasi Strategi
 - a. Bagaimana pelaksanaan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Bagaimana penganggaran program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - c. Siapa saja pengajar/pembimbing yang terlibat secara langsung dalam program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - d. Bagaimana strategi pembimbing dalam menerapkan program ini?
 - e. Apa saja faktor penghambat dan penunjang dalam pelaksanaan program ini?
 - f. Bagaimana proses penyelesaian dari kendala program tahfidzul qur'an?
3. Evaluasi Strategi
 - a. Bagaimana proses evaluasi program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Apakah tujuan utama program tahfidzul qur'an telah tercapai?
 - c. Apakah program tahfidzul qur'an telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam jangka waktu yang ditentukan?
 - d. Apakah ada rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan program di masa mendatang?

Pedoman Wawancara

Nama : Ahmad Naufal Gumilang
NIM : 22204091006
Judul Tesis : Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta

Pertanyaan untuk Pembina Program: Tamamul Fikri, M.Ag.

1. Perumusan Strategi
 - a. Bagaimana perumusan Visi dan Misi MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Mengapa program tahfidzul qur'an menjadi program utama di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - c. Apa saja tantangan dan peluang program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - d. Apa saja kekuatan dan kelemahan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - e. Bagaimana tujuan jangka panjang dari program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - f. Bagaimana *stakeholder* membuat dan menyiapkan strategi alternatif untuk mengantisipasi jika *output* yang dihasilkan tidak sesuai target?
2. Implementasi Strategi
 - a. Bagaimana pelaksanaan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Bagaimana penganggaran program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - c. Siapa saja pengajar/pembimbing yang terlibat secara langsung dalam program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - d. Bagaimana strategi pembimbing dalam menerapkan program ini?
 - e. Apa saja faktor penghambat dan penunjang dalam pelaksanaan program ini?
 - f. Bagaimana proses penyelesaian dari kendala program tahfidzul qur'an?
3. Evaluasi Strategi
 - a. Bagaimana proses evaluasi program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Apakah tujuan utama program tahfidzul qur'an telah tercapai?
 - c. Apakah program tahfidzul qur'an telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam jangka waktu yang ditentukan?
 - d. Apakah ada rekomendasi rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan program di masa mendatang?

Pedoman Wawancara

Nama : Ahmad Naufal Gumilang
NIM : 22204091006
Judul Tesis : Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta

Pertanyaan untuk Koordinator Program: Arinal Husna, M.Pd.

1. Perumusan Strategi
 - a. Bagaimana perumusan Visi dan Misi MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Mengapa program tahfidzul qur'an menjadi program utama di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - c. Apa saja tantangan dan peluang program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - d. Apa saja kekuatan dan kelemahan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - e. Bagaimana tujuan jangka panjang dari program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - f. Bagaimana *stakeholder* membuat dan menyiapkan strategi alternatif untuk mengantisipasi jika *output* yang dihasilkan tidak sesuai target?
2. Implementasi Strategi
 - a. Bagaimana pelaksanaan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Bagaimana penganggaran program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - c. Siapa saja pengajar/pembimbing yang terlibat secara langsung dalam program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - d. Bagaimana strategi pembimbing dalam menerapkan program ini?
 - e. Apa saja faktor penghambat dan penunjang dalam pelaksanaan program ini?
 - f. Bagaimana proses penyelesaian dari kendala program tahfidzul qur'an?
3. Evaluasi Strategi
 - a. Bagaimana proses evaluasi program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Apakah tujuan utama program tahfidzul qur'an telah tercapai?
 - c. Apakah program tahfidzul qur'an telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam jangka waktu yang ditentukan?
 - d. Apakah ada rekomendasi rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan program di masa mendatang?

Pedoman Wawancara

Nama : Ahmad Naufal Gumilang
NIM : 22204091006
Judul Tesis : Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta

Pertanyaan untuk Muhaffidz: Edi Prayitno, M.Th.I.

1. Perumusan Strategi
 - a. Apa saja tantangan dan peluang program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Apa saja kekuatan dan kelemahan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - c. Bagaimana tujuan jangka panjang dari program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - d. Bagaimana *stakeholder* membuat dan menyiapkan strategi alternatif untuk mengantisipasi jika *output* yang dihasilkan tidak sesuai target?
2. Implementasi Strategi
 - a. Bagaimana pelaksanaan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Siapa saja pengajar/pembimbing yang terlibat secara langsung dalam program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - c. Bagaimana strategi pembimbing dalam menerapkan program ini?
 - d. Apa saja faktor penghambat dan penunjang dalam pelaksanaan program ini?
 - e. Bagaimana proses penyelesaian dari kendala program tahfidzul qur'an?
3. Evaluasi Strategi
 - a. Bagaimana proses evaluasi program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
 - b. Apakah tujuan utama program tahfidzul qur'an telah tercapai?
 - c. Apakah program tahfidzul qur'an telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam jangka waktu yang ditentukan?
 - d. Apakah ada rekomendasi rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan program di masa mendatang?

Lampiran 5: Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Tema : Perumusan Strategi
Sumber Data : Kepala Madrasah
Metode : Wawancara
Waktu : 2 Mei 2024

Catatan Deskriptif:

Perumusan visi dan misi merupakan proses penting dalam merancang identitas dan arah strategis sebuah lembaga, termasuk di MTs Binaul Ummah, Perumusan visi dan misi ini bertujuan untuk memberikan arah dan fokus bagi MTs Binaul Ummah dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan pendidikan berkualitas yang mencakup aspek akademik, karakter, serta kesiapan menghadapi tuntutan zaman. Dalam merumuskan visi dan misi, MTs Binaul Ummah melalui dua tahapan yakni: 1). Melibatkan semua stakeholder terkait, seperti pendidik, siswa, tenaga kependidikan, dan masyarakat setempat, dalam proses perumusan visi dan misi. 2). Mengadakan diskusi, focus group discussions (FGD), atau wawancara untuk mengumpulkan masukan dan perspektif dari berbagai pihak.

Catatan Reflektif:

Perumusan visi dan misi merupakan tahapan kritis dalam menetapkan identitas dan arah strategis MTs Binaul Ummah. Visi dan misi ini bertujuan untuk memberikan pedoman yang jelas dalam mencapai tujuan utama madrasah, yakni memberikan pendidikan berkualitas yang mencakup aspek akademik, karakter, serta kesiapan menghadapi tuntutan zaman. Dalam merumuskan visi dan misi, MTs Binaul Ummah mengadopsi dua tahapan yang terperinci:

1. Partisipasi Stakeholder: MTs Binaul Ummah memastikan keterlibatan aktif dari seluruh pihak terkait, termasuk pendidik, siswa, tenaga kependidikan, dan masyarakat setempat. Melibatkan semua stakeholder dalam proses perumusan visi dan misi memastikan bahwa nilai-nilai, aspirasi, dan kebutuhan dari berbagai pihak dipertimbangkan secara holistik.
2. Pengumpulan Masukan dan Perspektif: MTs Binaul Ummah menggunakan berbagai metode, seperti diskusi, focus group discussions (FGD), atau wawancara, untuk mengumpulkan masukan dan perspektif dari berbagai pihak. Pendekatan ini memungkinkan madrasah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang harapan dan kebutuhan stakeholder, serta mengidentifikasi isu-isu kunci yang perlu diatasi dalam perumusan visi dan misi.

Dengan mengadopsi pendekatan yang inklusif dan mendalam dalam merumuskan visi dan misi, MTs Binaul Ummah memastikan bahwa arah strategis madrasah sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan stakeholder, serta mampu memberikan pendidikan berkualitas yang relevan dengan tuntutan zaman.

CATATAN LAPANGAN

Tema : Perumusan Strategi
Sumber Data : Kepala Madrasah
Metode : Wawancara
Waktu : 2 Mei 2024

Catatan Deskriptif:

Tahfidzul Qur'an menjadi program utama di MTs Binaul Ummah karena kemampuan menghafal Al-Quran dianggap sebagai keterampilan yang sangat berharga dalam Islam. Masyarakat Muslim meyakini bahwa menghafal Al-Quran membawa berkah dan pahala yang besar, baik di dunia maupun di akhirat, terlebih Al-Quran dianggap sebagai pedoman hidup utama dan penuntun kebenaran, sehingga mempelajarinya menjadi prioritas utama.

Catatan Reflektif:

Program Tahfidzul Qur'an menjadi fokus utama di MTs Binaul Ummah karena kemampuan menghafal Al-Quran dianggap sebagai keterampilan yang sangat berharga dalam Islam. Dalam pandangan masyarakat Muslim, menghafal Al-Quran dianggap membawa berkah dan pahala yang besar, baik di dunia maupun di akhirat. Al-Quran dipandang sebagai pedoman hidup utama dan penuntun kebenaran, sehingga mempelajarinya menjadi prioritas utama bagi umat Islam. Selain itu, Tahfidzul Qur'an juga merupakan bagian dari misi lembaga untuk membentuk generasi Muslim yang kuat imannya, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi masyarakat. Dengan memprioritaskan program ini, MTs Binaul Ummah tidak hanya mengajarkan siswanya untuk menghafal Al-Quran, tetapi juga membentuk karakter yang Islami dan menjadikan Al-Quran sebagai pedoman utama dalam kehidupan sehari-hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN

Tema : Analisis SWOT
Sumber Data : Lingkungan MTs Binaul Ummah
Metode : Wawancara dan Obsevasi
Waktu : 2 & 3 Mei 2024

Catatan Deskriptif:

Tantangan:

Proses menghafal Al-Quran membutuhkan waktu, kesabaran, dan komitmen yang besar dari siswa, guru, dan orang tua. Tantangan utamanya adalah memastikan ketersediaan waktu dan motivasi yang konsisten selama proses pembelajaran.

Bagi sebagian siswa, menghafal Al-Quran bisa menjadi tugas yang menantang karena memerlukan daya ingat yang kuat dan konsistensi dalam repetisi. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengingat ayat-ayat secara detail

Memiliki fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung program tahfidzul Quran, seperti guru yang berkualitas, materi belajar yang baik, dan lingkungan belajar yang kondusif, bisa menjadi tantangan terutama bagi lembaga dengan keterbatasan anggaran

Peluang:

Jika MTs Binaul Ummah berhasil menjalankan program tahfidzul Quran dengan baik, maka Lembaga akan memperoleh reputasi yang baik di mata masyarakat, terutama di kalangan Muslim. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik lembaga bagi calon siswa dan orang tua

Bagi siswa yang berhasil menyelesaikan program tahfidzul Quran, ada peluang untuk mengejar karir di bidang pengajaran Al-Quran, khatib, atau qari. Ini memberikan alternatif jalur karir yang bernilai dan memenuhi kebutuhan Masyarakat.

Kekuatan:

Dari segi kekuatan program ini dapat membantu membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai islami, seperti ketekunan, disiplin, kesabaran, dan tanggung jawab. Terlebih Al-Quran mengandung banyak ajaran moral yang dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari dan para muhaffidz diseleksi dengan ketat sehingga teruji kualitasnya.

Kelemahan:

Dari segi kelemahan menghafal Al-Quran memerlukan waktu yang intensif dan konsistensi dalam repetisi, yang mungkin sulit diintegrasikan dengan kurikulum Pendidikan Reguler, kemudian Tidak semua siswa memiliki tingkat motivasi dan

minat yang sama terhadap menghafal Al-Quran, sehingga beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan atau kehilangan minat seiring berjalannya waktu dan belum adanya kurikulum baku dari program tahfidzul qur'an.

Catatan Reflektif:

Proses menghafal Al-Quran memang menghadirkan tantangan yang signifikan bagi siswa, guru, dan orang tua. Ini memerlukan investasi waktu, kesabaran, dan komitmen yang besar dari semua pihak terlibat. Salah satu tantangan utamanya adalah memastikan ketersediaan waktu dan motivasi yang konsisten selama proses pembelajaran. Bagi sebagian siswa, menghafal Al-Quran bisa menjadi tugas yang menantang karena memerlukan daya ingat yang kuat dan konsistensi dalam repetisi. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengingat ayat-ayat secara detail, yang memerlukan pendekatan dan strategi pembelajaran yang berbeda. Selain itu, memiliki fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung program tahfidzul Quran, seperti guru yang berkualitas, materi belajar yang baik, dan lingkungan belajar yang kondusif, bisa menjadi tantangan terutama bagi lembaga dengan keterbatasan anggaran. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi dan mengatasi setiap tantangan yang muncul demi kesuksesan program tahfidzul Quran.

Keberhasilan program tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah akan membawa dampak yang substansial bagi lembaga itu sendiri, siswa yang mengikutinya, dan masyarakat di sekitarnya. Dengan reputasi yang baik di mata masyarakat, terutama di kalangan Muslim, lembaga ini akan menjadi pusat pendidikan Islam yang dihormati dan diminati. Calon siswa dan orang tua akan tertarik untuk bergabung dengan MTs Binaul Ummah, melihatnya sebagai tempat yang menyediakan pendidikan agama yang berkualitas dan mendalam. Bagi siswa yang berhasil menyelesaikan program tahfidzul Qur'an, mereka akan memiliki peluang karir yang luas di bidang pengajaran Al-Qur'an, menjadi khatib, atau qari, memberikan alternatif jalur karir yang berarti dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Kontribusi siswa yang menjadi pengajar Al-Qur'an akan memperkuat identitas keislaman dan nilai-nilai agama. Keberhasilan program juga akan memberikan dampak positif pada lingkungan sekitarnya, dengan MTs Binaul Ummah dilihat sebagai agen perubahan yang positif, tidak hanya memberikan pendidikan berkualitas tetapi juga menghasilkan individu-individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, program tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah bukan hanya memberikan manfaat bagi lembaga itu sendiri dan siswa yang mengikutinya, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam dan pengembangan komunitas Muslim lokal secara keseluruhan.

Program tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah memiliki kekuatan yang signifikan dalam membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai Islami, seperti ketekunan, disiplin, kesabaran, dan tanggung jawab. Melalui proses menghafal Al-Qur'an, siswa akan belajar untuk menjadi tekun dalam menjalani proses yang memerlukan waktu dan upaya yang besar. Disiplin juga akan terbentuk secara alami karena siswa perlu mengatur jadwal belajar mereka dengan baik. Kesabaran akan

diperlukan dalam menghadapi tantangan yang mungkin timbul selama proses pembelajaran, sementara tanggung jawab akan diperkuat karena mereka memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memelihara hafalan mereka. Lebih lanjut, kehadiran muhaffidz yang berkualitas akan memberikan dampak positif tambahan, karena mereka bukan hanya menjadi guru yang membimbing dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga menjadi teladan dalam perilaku dan akhlak Islami, memperkuat proses pembentukan karakter siswa dengan nilai-nilai moral yang diilhami oleh Al-Qur'an. Ini menciptakan lingkungan belajar yang mendalam dan memberdayakan siswa untuk memahami serta menginternalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari secara lebih baik. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan kemampuan hafalan siswa tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepribadian Islami yang kokoh dan berintegritas.

Dari segi kelemahan, program tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah menghadapi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan secara mendalam. Pertama, menghafal Al-Qur'an memerlukan waktu yang intensif dan konsistensi dalam repetisi, yang mungkin sulit diintegrasikan dengan kurikulum Pendidikan Reguler. Hal ini dapat menimbulkan tekanan tambahan bagi siswa yang harus mengelola waktu dan energi mereka antara kurikulum akademik dan program tahfidzul Qur'an. Kedua, tidak semua siswa memiliki tingkat motivasi dan minat yang sama terhadap menghafal Al-Qur'an. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan atau kehilangan minat seiring berjalannya waktu, terutama jika mereka tidak merasa terdorong atau tertarik dengan materi yang dipelajari. Ketidakmampuan untuk mempertahankan minat siswa dapat mengakibatkan penurunan produktivitas dan keberhasilan dalam menghafal. Terakhir, belum adanya kurikulum baku dari program tahfidzul Qur'an juga menjadi kelemahan, karena dapat mengakibatkan ketidakjelasan dalam arah dan tujuan program serta ketidakseragaman dalam proses pembelajaran dan evaluasi. Tanpa panduan yang jelas, guru mungkin menghadapi kesulitan dalam merencanakan dan melaksanakan program secara efektif, sementara siswa juga mungkin merasa bingung atau tidak termotivasi karena kurangnya struktur yang terdefinisi dengan baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN

Tema : Implementasi Strategi
Sumber Data : Kepala Madrasah, Pembina, Koodinator, dan Muhaffidz
Metode : Wawancara, Observasi
Waktu : 2,3, 10 Mei 2024

Catatan Deskriptif:

- a. Pelaksanaan program Tahfidzul Quran di MTs Binaul Ummah dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:
 1. Menentukan jadwal pelaksanaan program, termasuk waktu dan durasi setoran
 2. Membuat rencana pembelajaran berdasarkan kurikulum tahfidzul Quran yang telah disusun
 3. Membagi siswa ke dalam kelompok belajar berdasarkan tingkat kemahiran hafalan mereka
 4. Menentukan mentor atau tutor untuk setiap kelompok sebagai pendamping dan pembimbing atau muhaffidz
 5. Menyusun daftar surah Al-Quran yang akan diajarkan kepada siswa berdasarkan level hafalan
 6. Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi.
 7. Menyusun jadwal pembelajaran yang teratur dan konsisten, termasuk waktu istirahat dan evaluasi kemajuan
 8. Melakukan pemantauan berkala terhadap kemajuan hafalan siswa dan memberikan umpan balik secara individual
 9. Mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan merencanakan perbaikan untuk tahapan selanjutnya.
- b. Penganggaran program tahfidzul Quran di MTs Binaul Ummah sepenuhnya diatur oleh Yayasan dengan melibatkan alokasi dana untuk berbagai keperluan yang terkait dengan pelaksanaan program tersebut. Berikut adalah beberapa komponen penganggaran program tahfidzul Quran di MTs Binaul Ummah:
 1. Dana Untuk gaji atau honorarium guru atau tutor yang akan mengajar dan membimbing siswa dalam program tahfidzul Quran
 2. Dana Pembelian buku-buku Al-Quran, bahan ajar, dan sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran
 3. Jika menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti rekaman bacaan Al-Quran atau aplikasi pembelajaran, dana perlu dialokasikan untuk pembelian perangkat keras dan lunak yang diperlukan

4. Dana Penghargaan dan insentif kepada siswa yang mencapai prestasi dalam menghafal Al-Quran, serta kepada guru atau tutor yang berprestasi dalam mendukung program.
- c. Pengajar/Pembimbing yang terlibat secara langsung dalam Program Tahfidzul Quran di MTs Binaul Ummah:
1. Yayasan Sebagai Pemangku Kebijakan, khususnya dalam Pendanaan
 2. Pengasuh Pondok Pesantren yakni Romo Kyai dan ibu Nyai sebagai Mushahhah dan mudabbir Bagi seluruh Pembimbing, Pengurus dan Santri/Siswa
 3. Muhaffidz dan pembimbing Asrama sebagai eksekutor utama dalam mengajara, menerima setoran hafalan dan mengarahkan siswa dalam proses hafalannya.
 4. Para siswa/santri sebagai obyek utama dalam Program Tahfidul Quran
- d. Strategi Pembimbing dalam menerapkan Program Tahfidzul Quran diantaranya : 1. Mengikuti semua Tahapan pelaksanaan program yang telah dirumuskan sebelumnya. 2. memahami tingkat kemahiran siswa dalam menghafal Al-Quran. Ini membantu menyesuaikan pendekatan pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa.
- e. Beberapa Solusi yang biasa dilakukan oleh MTs Binaul Ummah dalam mengatasi Penghambat Program Tahfidzul Quran antara lain:
- Memberikan motivasi yang kuat dan membangkitkan minat mereka dalam menghafal Al-Quran. Diskusikan manfaat dan nilai penting dari menghafal Al-Quran secara teratur.
 - Mengajak orang tua untuk aktif dalam mendoakan proses belajar mengajar tahfidzul Quran. Berikan mereka informasi tentang kemajuan anak-anak mereka melalui WA Grup karena anak ada di Pesantren
 - Pastikan lingkungan pembelajaran di kelas atau di rumah mendukung proses belajar mengajar tahfidzul Quran, termasuk ruang yang nyaman, bahan ajar yang memadai, dan suasana yang tenang dan fokus.
 - Berikan dukungan dan bimbingan yang tepat kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Quran. Ajarkan mereka strategi belajar yang efektif dan berikan umpan balik yang konstruktif.

Catatan Reflektif:

Program Tahfidzul Quran di MTs Binaul Ummah dijalankan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur. Pertama, jadwal pelaksanaan program ditentukan dengan

cermat, termasuk waktu dan durasi setoran hafalan. Selanjutnya, rencana pembelajaran disusun berdasarkan kurikulum tahfidzul Quran yang telah disusun, yang kemudian diterapkan dalam pembagian siswa ke dalam kelompok belajar sesuai dengan tingkat kemahiran hafalan mereka. Setiap kelompok ditemani oleh mentor atau tutor yang bertindak sebagai pendamping dan pembimbing, atau yang dikenal sebagai muhaffidz. Selanjutnya, daftar surah Al-Quran yang akan diajarkan kepada siswa disusun berdasarkan tingkat hafalan mereka. Metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi dipilih, dan jadwal pembelajaran yang teratur serta konsisten disusun, termasuk waktu istirahat dan evaluasi kemajuan. Pemantauan berkala terhadap kemajuan hafalan siswa dilakukan, dan umpan balik individual diberikan untuk membantu siswa memperbaiki dan meningkatkan hafalannya. Penganggaran program tahfidzul Quran sepenuhnya diatur oleh yayasan, termasuk alokasi dana untuk gaji guru atau tutor, pembelian bahan ajar, dan penghargaan bagi siswa dan guru yang berprestasi. Dalam pelaksanaannya, berbagai pihak terlibat, termasuk yayasan sebagai pemangku kebijakan, pengasuh pondok pesantren, muhaffidz, serta siswa sebagai obyek utama dalam program ini. Strategi pembimbing dalam menerapkan program tahfidzul Quran mencakup penyesuaian pendekatan pengajaran dengan tingkat kemahiran siswa dalam menghafal Al-Quran. Sementara itu, solusi yang biasa dilakukan oleh MTs Binaul Ummah untuk mengatasi penghambat program mencakup memberikan motivasi yang kuat kepada siswa, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, serta memastikan lingkungan pembelajaran yang mendukung di kelas atau di rumah. Dengan pendekatan yang terstruktur, keterlibatan semua stakeholder, dan solusi proaktif, program Tahfidzul Quran di MTs Binaul Ummah memiliki potensi besar untuk memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa dan dalam memperkuat identitas Islami di komunitas sekolah dan masyarakat lebih luas.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN

Tema : Evaluasi Strategi
Sumber Data : Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Pembina, dan Koordinator
Metode : Wawancara, Observasi
Waktu : 2, 3, 10 Mei 2024

Catatan Deskriptif:

- a. Penilaian dalam program tahfidzul Quran bertujuan untuk mengukur kemajuan siswa dalam menghafal Al-Quran. Berikut adalah beberapa penilaian yang digunakan dalam program tahfidzul Quran di MTs Binaul Ummah:
 1. Penilaian berdasarkan kemampuan mereka dalam menghafal surah-surah Al-Quran. Penilaian ini biasanya dilakukan melalui ujian hafalan yang mencakup beberapa surah, atau secara individual dengan mendengarkan siswa menghafal surah tertentu.
 2. Selain hafalan, siswa juga dinilai berdasarkan kemahiran mereka dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar (tajwid) serta dengan tartil (mengikuti aturan dalam membaca dengan pelan dan jelas).
 3. Muhaffidz atau pembimbing melakukan observasi terhadap kemajuan siswa dalam menghafal dan membaca Al-Quran selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dapat dicatat dan digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik dan rekomendasi perbaikan kepada siswa.
- b. Tujuan Utama Program Tahfidzul Quran di MTs Binaul Ummah secara umum dan menyeluruh sudah tercapai, Dimana pada awalnya MTs Binaul ummah Mentargetkan Lulusan dari MTs Binaul Ummah mampu menyelesaikan Tahfidz Quran sebanyak 15 Juz, namun arahan dari Kementerian Agama Kabupaten agar mengurangi Target tersebut menjadi 6 juz. Sehingga untuk mencapai 6 juz itu lebih mudah karena memang dari awal santri di arahkan untuk mempunyai target hafalan di atas 10 Juz. Namun demikian ada beberapa siswa yang mungkin belum mencapai target di atas karena lemahnya dalam menghafal atau faktor lainnya diberikan alternatif dispensasi/kelonggaran untuk menyelesaikan Hafalannya sesuai dengan kemampuan. Sehingga tujuan utama Program menghafalkan Al-Quran tetap dilalui prosesnya.
- c. Ya program Tahfidzul Qur'an telah berhasil mencapai target yang telah ditentukan yakni 6 Juz bahkan banyak yang lebih sesuai pernyataan sebelumnya dalam Jangka waktu efektif pembelajaran di MTs Binaul Ummah kurang dari Tiga Tahun Lamanya.

d. Beberapa rekomendasi perbaikan yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas program tahfidzul Quran di MTs Binaul ummah Mendatang :

- Menerapkan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan beragam yang dapat membantu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran khususnya dalam menghafal Al-Quran.
- Memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai kepada Muhaffidz dan pembimbing untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar dan membimbing siswa dalam menghafal Al-Quran. Ini dapat mencakup pelatihan dalam metode pengajaran, tajwid, dan pemahaman Al-Qur'an.
- Melakukan kegiatan atau program yang dirancang khusus untuk membina motivasi dan konsistensi siswa dalam menghafal Al-Quran. Ini dapat mencakup sesi pembinaan, ceramah motivasi, atau kompetisi hafalan Al-Quran
- Memastikan ketersediaan sumber daya dan fasilitas pembelajaran yang memadai, termasuk buku Al-Quran, perangkat teknologi, dan ruang kelas yang nyaman, dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif
- Melakukan evaluasi teratur terhadap efektivitas program Tahfidz serta melakukan penyesuaian berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.
- Melakukan kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan keagamaan lainnya khususnya dalam pengembangan dan implementasi program tahfidzul Quran, hal ini dapat membawa manfaat tambahan dalam hal sumber daya, dukungan, dan berbagi pengalaman..

Catatan Reflektif:

Dalam program tahfidzul Quran di MTs Binaul Ummah, penilaian dilakukan secara komprehensif untuk memantau kemajuan siswa dalam menghafal Al-Quran. Berbagai metode penilaian digunakan, seperti ujian hafalan surah-surah Al-Quran, penilaian kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar (tajwid), serta observasi langsung oleh muhaffidz atau pembimbing. Dengan demikian, program memastikan bahwa kemajuan siswa tidak hanya dilihat dari aspek hafalan, tetapi juga dari kemahiran dalam membaca Al-Quran dengan benar dan meresapi maknanya. Selain itu, penilaian juga memberikan peluang bagi pembimbing untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan individu.

Meskipun target awal program adalah siswa mampu menyelesaikan hafalan Al-

Quran sebanyak 15 Juz, penyesuaian dilakukan menjadi 6 Juz atas arahan Kementerian Agama Kabupaten. Meskipun demikian, banyak siswa yang berhasil mencapai target tersebut bahkan lebih, menunjukkan kesuksesan program dalam mencapai tujuan utamanya. Terlepas dari target yang ditetapkan, adanya dispensasi atau kelonggaran untuk siswa yang belum mencapai target menunjukkan fleksibilitas program dalam memfasilitasi setiap siswa sesuai dengan kemampuannya. Hal ini menegaskan bahwa program tetap berfokus pada proses pembelajaran yang efektif, dengan memberikan dukungan dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Keberhasilan program tahfidzul Quran di MTs Binaul Ummah terlihat dari capaian siswa dalam hafalan Al-Quran yang mencapai target, bahkan melebihi harapan dalam jangka waktu yang relatif singkat. Ini menunjukkan efektivitas program dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, peran pendamping dan pembimbing (muhaqqidz) menjadi krusial, karena mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa.

Untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang, beberapa rekomendasi perbaikan diajukan. Salah satunya adalah dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan beragam untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Pelatihan dan dukungan bagi muhaqqidz juga penting untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar dan membimbing siswa. Selain itu, kegiatan motivasi siswa, penyesuaian sumber daya dan fasilitas pembelajaran, serta evaluasi teratur terhadap program menjadi hal yang krusial untuk terus meningkatkan kualitas program. Dengan mengambil langkah-langkah ini, program tahfidzul Quran di MTs Binaul Ummah dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar dalam pembentukan karakter dan hafalan Al-Quran siswa.

Lampiran 6: Sertifikat Akreditasi MTs Binaul Ummah

No. PD.34.23.00366



PROFESIONAL • TERPERCAYA • TERBUKA
**BADAN AKREDITASI NASIONAL
 SEKOLAH / MADRASAH**

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
 Nomor: 555/BAN-SM/SK/2023, menyatakan bahwa:

Sekolah/Madrasah : MTs Binaul Ummah
 NPSN : 69955979
 Alamat : PLOSO, WONOLELO, , KEC. PLERET, KABUPATEN
 BANTUL, DI YOGYAKARTA

Terakreditasi B (Baik) dengan Nilai 84

Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028
 Perpanjangan status akreditasi ini diberikan berdasarkan penilaian sistem
 terhadap perkembangan kinerja sekolah/madrasah.

Ditetapkan di Jakarta
 Pada tanggal 25 Mei 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh:
 Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
 Dr. Toni Toharudin, M.Sc.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan
 menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.
 Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik
 memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah

AKREDITASI BERMUTU UNTUK PENDIDIKAN BERMUTU








NILAI AKREDITASI BINAUL UMMAH

No.	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	92
2	Standar Proses	84
3	Standar Kompetensi Lulusan	86
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	65
5	Standar Sarana dan Prasarana	89
6	Standar Pengelolaan	92
7	Standar Pembiayaan	84
8	Standar Penilaian Pendidikan	89
	Nilai Akhir	84

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI:

Klasifikasi	Peringkat	Predikat
91 ≤ Nilai Akhir ≤ 100	A	Unggul
81 ≤ Nilai Akhir ≤ 90	B	Baik
71 ≤ Nilai Akhir ≤ 80	C	Cukup Baik
0 ≤ Nilai Akhir ≤ 70	TT	Tidak Terakreditasi

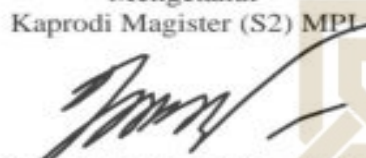
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

HARI/TANGGAL	Jum'at/22 Desember 2023	
NAMA DAN NIM	Ahmad Naufal Gumilang: 22204091006	
JUDUL PROPOSAL	Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Madrasah Tsanawiyah Berbasis Al-Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta	
DOSEN	Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag.	
DAFTAR HADIR PESERTA	Nama : 1. Jusniati Sari 2. Azizah Fathur Rohiem 3. Cahya Kirani 4. Fitrianiingsih 5. Agil Amirus Sholichin 6. Ziana Maulida Savira 7. Muh Nur Islam Nurdin	Tanda tangan 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7. 
Diskusi		
Nama	Pertanyaan/Masukan/Saran*)	
1. Agil Amirus S	<ul style="list-style-type: none"> Gap penelitian lebih kurang diperjelas Perhatikan tahun referensi rujukan Masih ada beberapa kata yang kurang cermat dalam penggunaan huruf kapital 	
2. Muh Nur Islam Nurdin	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan kerangka teori masih belum on point, sehingga perlu pendalaman lagi 	

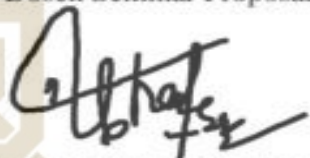
3. Cahya Kirani	<ul style="list-style-type: none"> • Tata letak footnote kurang rapi
4. Ibu Nur Saidah	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan perlu di perdalam dengan mempertajam gap dan novelty • Penyusunan antar paragraph di pendahuluan masih terkesan kurang sinkron • Rumusan masalah masih perlu penambahan yang sesuai • Penambahan redaksi pada objek material menjadi "pengembangan program"

*) Apabila tidak cukup bisa ditulis dibaliknya

Mengetahui
Kaprosdi Magister (S2) MPI


Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Dosen Seminar Proposal


Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750211 200501 2 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



YAYASAN BINAUL UMMAH
MADRASAH TSANAWIYAH BINAUL UMMAH

Tegalrejo Bawuran Pleret Bantul D.I. Yogyakarta kode pos 55791 .

Email: mtsbinaulummah@gmail.com

SURAT KETERANGAN MENERIMA SEBAGAI OBJEK PENELITIAN

Nomor : 33/sk.pnl/MTs.BU/05/2024

Berdasarkan surat Permohonan Izin Penelitian oleh Mahasiswa Program Study Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikhsan Rizal Syafi'i.S.Pd.I.,Gr.
Jabatan : Kepala Sekolah/Madrasah
Nama Lembaga : Madrasah Tsanawiyah (MTs) Binaul Ummah.
Alamat : Ploso Wonolelo, Kec. Pleret, Kab. Bantul. (Komplek 1)
Tegalrejo Bawuran, Kec. Pleret, Kab. Bantul. (Komplek 2)

telah menerima dan memberi izin kepada Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ahmad Naufal Gumilang
NIM : 22204091006
No. Telp : 081246969145
Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Fakultas/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Waktu Penelitian : 02 Desember 2023 s.d 14 Mei 2024

Judul Penelitian :

“ Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta ”

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Bantul, 15 Mei 2024
Kepala Madrasah,

Ikhsan Rizal Syafi'i. S.Pd.I.,Gr.



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Ahmad Naufal Gumllang
NIM : 22204091006
Prodi : MPI
Konsentrasi : MPI
Judul Tesis : MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM
TAHFIDZUL QUR'AN DI MTS BINAUL UMMAH YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Sublyantoro, M.Ag.

NO	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	22/01/2024	Konsultasi Proposal Tesis	
2	24/01/2024	Perbaiki Proposal dan Bab III	
3	15/05/2024	Perbaiki Bab III dan Melanjutkan Bab IV	
4	20/05/2024	Perbaiki Bab IV dan Melanjutkan Bab V	
5	22/05/2024	Perbaiki Keseluruhan dan Acc	

Mengetahui
Ketua Prodi S2

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag

Pembimbing

Prof. Dr. Sublyantoro, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

LEMBAR PENILAIAN BACA TULIS AL-QUR'AN

Nama : Ahmad Nautal Gumilang
NIM : 22204091006
Program : Magister (S2)/Doktor (S3)
Prodi/Konsentrasi : MPI
Waktu Ujian : Selasa, 26 Maret 2024 : 08.30

No	Unsur Penilaian	Nilai Angka
1.	Tajwid	90
2.	Makharijul Huruf	85
3.	Kelancaran Bacaan	90
4.	Adab	95
5.	Kemampuan Menulis Al-Qur'an	95
6.	Hafalan Al-Qur'an	95
7.	Pemahaman Al-Qur'an (S3)	-
Jumlah Skor		550 / 6 = 92

Keterangan : Score Minimal Lulus Nilai Rata-Rata 70,00

NB. :

1. S2 no 1 sd 6
2. S3 no 1 sd 7

Yogyakarta, 26 Maret 2024

Pembimbing/Penguji

(Dailatus Syamhijah)

NIP: